

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal seperti yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. Kuantitas sisa material hasil pengamatan di lapangan menunjukkan persentase *waste level* terbesar terjadi pada material besi beton dengan rata-rata sebesar 6,55 % dan untuk jenis *waste material* terkecil adalah material keramik dengan rata-rata *waste* sebesar 0,72%.
2. Sedangkan, besar persentase *waste level* yang mempengaruhi terhadap biaya total material yang diteliti, yang terbesar dari delapan proyek yaitu sebesar 3,04 pada proyek hotel shafira dan terkecil sebesar 0,2 pada proyek rusun gunung anyar.
3. Penyebab atau faktor-faktor yang sering mempengaruhi adanya sisa-sisa material adalah kelebihan material atau bahan serta adanya kerusakan material saat di lokasi. Penyebab terjadinya kelebihan material di lapangan dikarenakan pemesanan material yang dilakukan dari pihak kontraktor, adanya hasil sisa dari pemotongan atau kelebihan material pada akhir pengerjaan konstruksi di lapangan. Sedangkan, penyebab kerusakan material terjadi dikarenakan material yang memiliki bahan mudah pecah, dan mudah patah, serta juga bersumber dari penanganan.
4. Material yang masih dapat digunakan lagi pada pembangunan proyek selanjutnya adalah batu bata. Batu bata murni tidak berdampak terhadap lingkungan. Material ini masih dapat digunakan kembali pada pekerjaan

selanjutnya seperti, campuran sebagai beton pracetak atau mortar, sebagai material yang dapat mengisi dan menstabilkan jalan kecil atau bahkan jalan utama yang tidak terlalu padat, dan juga sebagai media pembantu tanaman.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan seperti dibawah ini:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kelayakan terhadap spesifikasi jenis-jenis material yang digunakan pada proyek, sehingga dapat meminimalisir adanya *waste* yang dihasilkan.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dengan efektifitas dan fungsi *waste material* jika dibandingkan dengan material baru.
3. Pada proyek perlu mengetahui bahwa nilai maksimum *waste level* sebesar 14,95 % terjadi pada material besi beton dan minimum 0,06% terjadi pada material keramik (Rekomendasi)